



Analisis Keterampilan Teknik Dasar *Bowling* Mahasiswa UKM *Cricket* Universitas Jambi

Muhammad Ali¹, Anggel Hardi Yanto², Aji Pangestu³
Kepelatihan Olahraga, FKIP Universitas Jambi. Indonesia^{1,2,3}.
Correspondence author : pangestuaji771@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar *Bowling* mahasiswa UKM *Cricket* Universitas Jambi. Olahraga *Cricket* merupakan permainan yang bersifat beregu. Tiap-tiap regu terdiri atas 11 orang, Dan mengandalkan melempar bola untuk menyulitkan pemukul untuk memukul bola dan mencetak poin. Oleh sebab itu, seorang pemain harus menguasai Teknik dasar *Bowling* dengan benar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan Lembar tes Keterampilan teknik dasar *Bowling* yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran . Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi yang berjumlah 11 mahasiswa. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan teknik dasar *Bowling*. Hasil penelitian ini dari 11 sampel yang diteliti dan di tes keterampilan teknik dasar *bowling* ada 7 atlet UKM *Cricket* Universitas Jambi yang memiliki keterampilan teknik dasar *bowling* pada kategori sangat baik, dan 4 orang atlet *Cricket* yang memiliki keterampilan *bowling* pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan teknik dasar *bowling* pada UKM *Cricket* Universitas Jambi pada kategori sangat baik.

Kata Kunci : Keterampilan teknik dasar, *bowling*, *Cricket*

Analysis of Basic Bowling Technique Skills of UKM Cricket Students of Jambi University

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the basic technical skills of bowling cricket UKM students of Jambi University. The data collection technique used is the Bowling basic skill test sheet which is carried out through an observation, accompanied by a record of the state or behavior of the target object. The sample in this study were students of UKM cricket University of Jambi, amounting to 11 students. The instrument used is a basic bowling technique skill test. The results of this study from 11 samples that were examined and tested for basic bowling techniques, there were 7 athletes from UKM Cricket University of Jambi who had basic bowling technical skills in the very good category, and 4 Cricket athletes who had bowling skills in the good category. It can be concluded that the basic technical skills of bowling at UKM Cricket University of Jambi are in the very good category.

Keywords: *Basic Technical Skills, Bowling, Cricket Cricket is a team game.*

PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu aktivitas yang melibatkan pengerahan tenaga fisik dan pikiran yang dilakukan untuk melatih tubuh manusia, baik secara jasmani maupun

rohani. Pendapat lain mengatakan pengertian olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang dilakukan secara terencana dan terstruktur dimana dalam pelaksanaannya melibatkan gerak tubuh secara berulang-ulang untuk meningkatkan kebugaran jasmani maupun rohani. Pada perkembangan selanjutnya, Olahraga tidak hanya sebagai sarana untuk menjaga kesehatan saja, melainkan juga sebagai salah satu ajang kompetisi yang mampu membawa nama baik kelompok atau negara. Oleh karena itu, pembinaan prestasi Olahraga mendapat perhatian yang besar dari berbagai kalangan.

Suatu kenyataan menunjukkan bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan melakukan kegiatan olahraga sekarang ini. Pertama adalah mereka yang melakukan olahraga hanya untuk rekreasi, yaitu mereka yang melakukan kegembiraan. Kedua adalah mereka yang melakukan olahraga untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Ketiga adalah mereka yang melakukan olahraga untuk tujuan pendidikan. Keempat adalah mereka yang melakukan olahraga untuk sasaran prestasi tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui beberapa tujuan seseorang melakukan olahraga, salah satunya olahraga prestasi. Olahraga prestasi tidak bisa didapatkan begitu saja, melainkan harus melalui proses latihan. Latihan ini dilakukan secara teratur, sistematis dan terprogram. Begitu pula pada olahraga *Cricket* perlu diperhatikan beberapa aspek untuk peningkatan aspek keterampilan. Olahraga prestasi merupakan olahraga yang populer di berbagai daerah, hal ini berkaitan dengan skor dan waktu yang dijadikan patokan target pada saat lomba atau pertandingan. Untuk dapat berprestasi secara maksimal tentunya dibutuhkan kualitas dari berbagai aspek meliputi aspek fisik teknik, taktik, dan mental.

Olahraga *Cricket* merupakan permainan yang dimainkan dua regu yang saling berlawanan dapat dimainkan oleh siapa saja, baik anak-anak, usia muda maupun tua. *Cricket* merupakan permainan yang hampir mirip dengan permainan *Softball* dan *Baseball*. *Cricket* bukan merupakan permainan yang bersifat perseorangan akan tetapi merupakan permainan yang bersifat beregu. Tiap-tiap regu terdiri dari atas 11 orang, sehingga harus ada kerjasama antar pemain untuk menghasilkan kemenangan. *Cricket* merupakan olahraga yang berasal dari Inggris, olahraga *Cricket* sudah sangat populer di negara jajahan Inggris, seperti India, Pakistan, Australia, Malaysia dan sebagainya. Bagi yang baru mengenal Olahraga *Cricket*, olahraga ini menggunakan pemukul, *stump*, bola dan lapangan. Permainan *Cricket* merupakan permainan yang menggunakan alat pemukul(*bat*) dan bola. Tujuan dari permainan *Cricket* adalah untuk mencetak lebih banyak *run*(angka)yang dibandingkan tim lainnya. Sedangkan menurut Pont(2010: 2) untuk membantu para pemain *Cricket* dalam meningkatkan keterampilannya pemain *Cricket* harus memiliki pemahaman pada keterampilan *Bating*,*Bowling* dan *Fielding*.

Cricket pertama kali dimainkan di Hampshire, Inggris pada abad ke-16. Namun, ada banyak pendapat yang bermunculan tentang asal muasal olahraga ini. Ada yang menyebut *Cricket* berasal dari sebuah permainan bernama *creag*. Permainan ini dulunya dimainkan oleh Pangeran Edward. Selain itu, ada yang menyebutkan bahwa *Cricket* berasal dari sebuah olahraga bernama *crockett* yang diketahui dimainkan pada 1598. Dua abad setelah kemunculan awalnya, *Cricket* baru mendapat perhatian dan dikembangkan oleh lembaga resmi di Inggris dan menjadi salah satu olahraga nasional. *Cricket* akhirnya mulai diperkenalkan ke dunia oleh para tentara yang tinggal di pangkalan militer, terutama di negara persemakmuran. Oleh sebab itu, *Cricket* makin populer di negara-negara bekas persemakmuran Inggris seperti Malaysia, Singapura, Pakistan, Sri Lanka, hingga India. Olahraga ini mencapai masa keemasannya pada dua dekade sebelum perang dunia pertama terjadi. Masa keemasan tersebut telah melahirkan pemain-pemain *Cricket* terbaik yang diingat hingga kini, seperti William Gilbert Grace dan Sir

Donald George Bradman.. Pada tahun 1909, barulah dibentuk dewan *Cricket internasional* atau *International Cricket Council (ICC)*.

Sejarah olahraga *Cricket* di Indonesia, *Cricket* sudah mulai dikenal sejak tahun 1880-an. Olahraga ini dimainkan oleh Batavia *Cricket Club* di Monas Jakarta. Olahraga *Cricket* ini dimainkan oleh bangsawan yang singgah ke Jakarta yang bertujuan untuk memperkenalkan olahraga *Cricket* ke negara Indonesia. Dan pada tahun 1997 olahraga *Cricket* mulai dimainkan oleh orang Indonesia timur terutama anak-anak NTT di Kupang dan berkembang pesat di sana, dan pada tahun 2000 dibentuk yayasan *Cricket Indonesia (Indonesia Cricket Foundation)* yang membantu perkembangan *Cricket* di Indonesia. Olahraga *Cricket* berasal dari olahraga lama yang disebut *toolbar* dan pada abad ketujuh belas bangsawan Inggris lebih mengadopsi olahraga *Cricket* sebagai olahraga nyata dan telah bermutasi seperti sekarang.

Pada tahun 2017 *Cricket* mulai dikenalkan di Provinsi Jambi Khususnya Kota Jambi dengan ditandai dengan keputusan PCI (Persatuan *Cricket* Indonesia) dengan dibentuknya sebuah pengurus *Cricket* di Jambi yang diketuai oleh Dr. Muhammad Ali, S.Pd., M.Pd. dan seiring itu telah dilaksanakannya sosialisasi tentang olahraga *Cricket* di Jambi dengan pemberian sarana oleh PCI. Pada tahun 2019 PCI Jambi telah melakukan sosialisasi ke-9 kabupaten/kota dan juga telah masuk ke dalam cabang olahraga di KONI provinsi Jambi, yang kemudian dikenalkan ke Mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan universitas Jambi hingga sekarang dan terbentuklah UKM *Cricket* Universitas Jambi.

Untuk UKM *Cricket* di Universitas Jambi sebenarnya sudah mulai masuk sekitar tahun 2018 yang dilatih oleh pelatih asal Kab.Kerinci Bapak Jonika Trisyandra yang dikenalkan oleh mahasiswa pendidikan Olahraga & Kesehatan Universitas Jambi yang dimana peminatnya pada saat itu lumayan banyak. Seiring berjalannya waktu olahraga *Cricket* mulai berhenti sejenak dan aktif kembali tahun 2020 sekitar bulan Maret dan terbentuklah UKM *Cricket* mahasiswa pendidikan olahraga & kesehatan Universitas Jambi, hingga saat ini terdapat kurang lebih 20 mahasiswa yang menjalani latihan untuk Seleksi POMNAS tahun depan.

Keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari (Sudjana, 1996:17). Berbeda dengan pendapat Dunnette yang mengartikan keterampilan sebagai pemikiran seseorang bahwasanya keterampilan yang dimiliki pada orang lain adalah bentuk proses mendapatkan pengetahuan yang didapat dari proses latihan, training atau pengalaman yang bervariasi. Dalam *Cricket* terdapat banyak keterampilan teknik dasar antara lain : *Batting* (Memukul bola), *Bowling* (Melempar bola), *Fielding* (Menjaga), *Catching* (Menangkap), *Wicket keeper* (Penjaga *stump*) dan masih banyak teknik dasar yang ada dalam permainan *Cricket*, terkhususnya *Batting*/memukul bola. *Batting* adalah memukul bola datang dari arah depan yang dilemparkan oleh *Bowler* (orang yang melempar bola) sedangkan orang yang memukul bola disebut *Batsman* (pemukul), dengan menggunakan *Bat* (kayu pemukul), *Gloves* (sarung tangan), *Bed* (pelindung kaki), pelindung kelamin, *Helmet* (pelindung kepala). Pertama untuk memulai permainan, kedua pemukul berdiri di *Stump* masing-masing yang berada di atas *Pitch*. Pemukul pertama siap memukul bola dan pemukul kedua siap untuk lari keujung *Stump* lain yaitu ke arah pemukul pertama dan seterusnya berlari kembali jika bola belum diambil oleh regu penjaga. Apabila salah satu pemukul mati maka akan digantikan oleh pemukul lainnya dan begitu seterusnya. Pemukul yang sudah mati tidak bisa *Batting* lagi. Si

Pemukul berusaha memukul bola sebanyak mungkin untuk mengumpulkan poin sebanyak mungkin untuk memenangkan pertandingan.

Menurut persatuan *Cricket* Indonesia (2006:8) *Bowling* pada umumnya terdiri atas 2 macam jenis yaitu *Fast bowling* dan *Slow Bowling*. *Bowler* cepat umumnya menahan bola dengan jahitan vertikal, sejajar dengan arah lurus lapangan dan mengirimkannya sehingga bola berputar untuk menjaga jahitan tegak karena perjalanan melalui udara. Dalam *bowling* dibutuhkan strategi dan taktik sehingga seorang pemukul tidak bisa mendapatkan nilai dengan bermacam-macam teknik *bowling* tersebut, dan di olahraga *Cricket* juga ada namanya *fielding* atau lebih dikenal dengan menjaga, tujuan dari *fielding* adalah untuk menjaga bola agar lawan tidak mendapatkan *skor*, mendapatkan *skor* lebih sedikit, dan mematikan pemukul dengan mengatur posisi *fielder* yang ditetapkan oleh kapten tim. Banyaknya tehnik tehnik *Cricket* ini dapat memotivasi anak siswa dalam berolahraga dan upaya dalam mengembangkan olahraga *cricket* ini di sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi lainnya.

Keterampilan teknik dasar *bowling* sendiri merupakan komponen terpenting yang merupakan ciri dan karakteristik cabang olahraga *Cricket* oleh sebab itu harus dipersiapkan dengan matang bagaimana cara melatih keterampilan *Bowling* untuk meraih prestasi. Penguasaan teknik yang baik dapat menghemat penggunaan tenaga, ini berarti bahwa semakin baik penguasaan keterampilan *Bowling* maka semakin hemat pemakaian yang dikeluarkan, karena pelempar tidak hanya melakukan satu kali lemparan karna dalam permainan *Cricket* *bowler* mempunyai 6 kali kesempatan melempar bola untuk mengeliminasi *batting*. Maka dari itu dibutuhkan keterampilan teknik dasar *bowling* karena teknik melempar yang baik dan benar dapat menghasilkan lemparan yang dapat menghancurkan *stump* musuh dan membuat musuh tereliminasi dan digantikan pemukul yang lainnya.oleh sebab itu melempar bola dengan baik merupakan faktor penting dalam permainan olahraga *Cricket*, karena hasil lemparan yang baik akan menentukan apakah seorang *batsman* akan tereliminasi dan digantikan *batsman* lainnya.

Untuk keterampilan teknik dasar *bowling* dalam *cricket* Banyak dari mahasiswa tidak memahami secara sepenuhnya atau kurangnya pengetahuan tentang teknik dasar *Bowling* sehingga untuk gerakan yang dilakukan terkesan asal asalan. Ayunan pada saat melempar bola juga sangat berpengaruh pada titik sasaran *bowler*, dan untuk pelempar itu pada saat melempar posisi tangan harus lurus dan gerakan lanjutannya badan harus agak sedikit membungkuk Untuk sekarang mahasiswa UKM *Cricket* Universitas Jambi masih kekurangan porsi latihan dan pengalaman bertanding sehingga hanya beberapa dari mahasiswa terampil dalam melakukan teknik dasar *bowling*. Keterampilan teknik dasar *Bowling* Bisa dikuasai dengan benar dari cara kita memegang Bola, ayunan tangan, posisi tubuh saat melakukan lemparan, dengan latihan secara rutin/pengulangan secara terus menerus, agar kita menguasai teknik dasar *Bowling* dan terbiasa dengan teknik melempar bola yang benar serta tumpuan yang pas sehingga kita dapat berfikir akan kemana kita arahkan bola itu untuk menyulitkan *batting* memukul bola. Untuk keterampilan teknik dasar *bowling* sendiri tidak hanya ditentukan dari metode latihan yang diterapkan, namun ditentukan pula oleh faktor internal yang berupa kelincahan serta kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan dari latihan yang selama ini saya jalani, banyak diantara mereka yang keterampilan dalam *bowling*–nya relatif rendah dan hanya beberapa mahasiswa yang keterampilan teknik dasar *bowling* –nya baik karena kemampuan individunya baik. Berdasarkan latar belakang yang telah uraian diatas peneliti tertarik melakukan

penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Teknik Dasar *Bowling* Mahasiswa UKM *Cricket* Universitas Jambi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif Sugiyono (2005: 21) Menyatakan bahwa metode Deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut Arikunto (2006; 12) mengemukakan tentang penelitian Kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasil. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik maupun tampilan lainnya. Penelitian deskriptif kuantitatif memaparkan suatu peristiwa yang menggunakan sampel dan populasi tertentu dengan menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Sugiono (2018:130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dan populasi yang saya ambil yaitu dari seluruh mahasiswa yang mengikuti UKM Cricket Universitas Jambi yang berjumlah 11 orang.

Menurut Sugiyono (2014:124) mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, maka dari uraian diatas teknik penarikan sampel yang digunakan sebagai penelitian sebanyak 11 orang atlet Cricket Universitas Jambi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Nana Sudjana Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Anas Sudijono (2012: 40-41), frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persenan, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Lembar tes keterampilan teknik dasar *Bowling* dengan lembar Observasi untuk melihat keterampilan *bowling* dengan dibagi 5 kelas yaitu dari sangat baik, baik, sedang, kurang, sangat kurang. Dalam instrumen ini peneliti juga menggunakan alat-alat untuk membantu kelancaran penelitian sebagai berikut: bola, pemukul, *stump*, alat ukur, alat tulis, dan lembar penelitian. Berikut adalah tabel skor penilaian pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel pada penelitian ini adalah analisis keterampilan Teknik Dasar *Bowling*. Data pada penelitian diperoleh dari hasil tes dan pengukuran satu persatu oleh

Mahasiswa UKM *Cricket* Universitas Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan teknik dasar *bowling* mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi yaitu diperoleh data Atlet UKM *cricket* Universitas Jambi mempunyai keterampilan teknik dasar *bowling* sebanyak 4 mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi (37%) mempunyai keterampilan teknik dasar *bowling* kategori baik. Sebanyak 7 mahasiswa UKM Universitas Jambi (63%) mempunyai keterampilan teknik dasar *bowling* kategori sangat baik.

Data yang sudah diperoleh kemudian disusun dalam bentuk distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang ditentukan pada bab sebelumnya, berikut ini akan dipaparkan hasil tes yang sudah dilakukan oleh Mahasiswa UKM *Cricket* Universitas Jambi. Data yang sudah diperoleh akan dimasukkan ke tabel distribusi frekuensi keterampilan teknik dasar *bowling* sesuai dengan rumus yang telah dipaparkan di bab sebelumnya. Di bawah ini merupakan tabel distribusi frekuensi keterampilan teknik dasar *bowling* UKM *Cricket* Universitas Jambi.

Tabel 1 Hasil tes keterampilan teknik dasar Bowling

NO	Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1	13-15	Sangat Baik	7	63%
2	10-12	Baik	4	37%
3	7 – 9	Sedang	0	0%
4	4 - 6	Kurang	0	0%
5	0 -3	Sangat kurang	0	0%
			11	100%

Dari 11 sampel yang diteliti dan di tes keterampilan teknik dasar *bowling* ada 7 atlet UKM *Cricket* Universitas Jambi yang memiliki keterampilan teknik dasar *bowling* pada kategori sangat baik, dan 4 orang atlet *Cricket* yang memiliki keterampilan *bowling* pada kategori baik. Dapat disimpulkan dari histogram diatas bahwa keterampilan teknik dasar *bowling* pada UKM *Cricket* Universitas Jambi pada kategori sangat baik.

Permasalahan dalam keterampilan teknik dasar *bowling* UKM *Cricket* Universitas Jambi, setelah saya lakukan penelitian yaitu atlet banyak yang kurang paham pada saat pengambilan posisi ketika ingin melakukan lemparan, masih banyak atlet juga yang melakukan lemparan dengan menekuk siku dan itu tidak diperbolehkan karena akan dinyatakan lemparan salah oleh wasit, dan permasalahan terakhir yaitu atlet sesudah melakukan lemparan mereka tidak melakukan *follow through* (Gerakan lanjutan).

Hasil wawancara saya dengan pelatih dari kerinci yang bernama Bapak Jonika Trisandra yang mana bapak Jonika ini atlet serta pelatih cabang olahraga *Cricket*, beliau mengatakan jika permasalahannya ada disitu kita kembalikan lagi kepada atletnya dia mau menggunakan langkah atau tidak ketika ingin melempar bola karena itu sesuai dengan kenyamanan atlet itu sendiri, dan permasalahan atlet yang tangannya masih bengkok ketika melakukan lemparan bisa kita ingatkan terus kepada atlet agar tangan harus lurus ketika melakukan lemparan bisa juga dengan melakukan latihan menggunakan media karet ban, karet ban itu diikat di pohon dan atlet mulai mengayun ayunkan tangan ke atas dengan tidak menekuk siku pada latihan karet ban ini dapat menambah power ketika melakukan lemparan. Jadi dalam wawancara ini dapat disimpulkan bahwa peran pelatih dan latihan secara terus menerus dapat meningkatkan

kualitas atlet itu sendiri agar dapat melakukan gerakan teknik dasar *bowling* dengan baik dan benar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan teknik dasar *bowling* mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi yaitu diperoleh data Atlet UKM *cricket* Universitas Jambi mempunyai keterampilan teknik dasar *bowling* sebanyak 4 mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi (37%) mempunyai keterampilan teknik dasar *bowling* kategori baik. Sebanyak 7 mahasiswa UKM Universitas Jambi (63%) mempunyai keterampilan teknik dasar *bowling* kategori sangat baik

DAFTAR PUSTAKA

- Anas,Sudijono.(2012). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto, (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Cricket, (2019). *Pengenalan olahraga Cricket Pelatihan Wasit dan Scoring* Jakarta
- Delor.R. (2010). Cricket steps to success. United States of America: Human Kinetics.INC
- Kemenpora, (2009). Cricket Indonesia. Jakarta: Yayasan Cricket Indonesia
- Kumala. Ratna. (2021). Sosialisasi cabang olahraga Cricket Se-Kabupaten Sragen Tahun 2020. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume.2 Nomor 1
- Nurdin.Ismail, (2019). *Metodologi penelitian social*. Jatinangor: Media Sahabat Cendekia
- Persatuan Cricket Indonesia. (2006). Pengantar Olahraga Cricket. Jakarta: Indonesia Cricket Foundation
- Pont. (2010). Coaching youth cricket. United States of america. Human kinetics INC
- Silaen. (2018). *Metodologi penelitian sosial untuk penulisan skripsi dan tesis*, Bandung: in media
- Sudjana.nana. (1996). *Cara belajar aktif siswa dalam belajar mengajar*. Bandung.Sinar Baru.Algensindo
- Sugiono.(2018). Metode penelitian kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.(2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif,kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syamsudin. (2016). Pengenalan Olahraga Kriket. Indonesia Cricket Foundation
- Toba M. (2020). Analisis Keterampilan dribbling pemain futsal pada remaja putus sekolah di desa sukamaju bengkulu utara. Educative Sportive.
- Trisyandra. Jonika. (2018). Pengaruh metode pembelajaran global dan elementer terhadap keterampilan teknik batting (Memukul Bola) Atlet Cricket Universitas Padang. Cerdas sifa pendidikan. Nomor 02 Halaman 2-3
- Sutrisno Hadi, (2002), *Metodologi Research*. Yogyakarta:Andi Offset, Edisi Revisi
- Nana Sudjana, (1989). Penelitian dan Penilaian. Bandung: Sinar Baru